



**ANGGARAN KONSUMSI OPD PEMKOT YOGYA MENGGIURKAN**

## Warga Ramai-ramai Urus PIRT

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pascadigencarkan program rencana pembelian produk kuliner warga untuk konsumsi kegiatan Pemkot Yogyakarta, pengajuan permohonan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) membludak. Dari target 1.200 PIRT tahun 2018 sampai kini sudah tercapai separuhnya lebih dan ratusan pemohon harus antre untuk mendapatkannya.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Puerwadi menyebut sampai kini sudah ada 700 pemohon PIRT yang telah diproses. Tapi masih ada antrean sekitar 300 pemohon PIRT. Oleh karena itu pihaknya meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta untuk memperoses izin PIRT dan menambah kuota permohonan pada tahun ini.

"Pengurusan PIRT ini berkaitan dengan program Gandeng Gendong yang salah satunya membeli produk kuliner warga untuk konsumsi kegiatan OPD. Sertifikasi PIRT ini untuk menjamin produk makanan dan minuman di Yogya sehat, bersih dan halal," papar Heroe, Minggu(29/7).

Namun warga yang menjual kuliner ke Pemkot Yogyakarta harus memenuhi beberapa persyaratan. Selain PIRT, juga harus mengikuti sistem pembayaran nontunai untuk anggaran Rp 500 ribu ke atas dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Diakuinya ada kendala untuk syarat NPWP, karena tidak semua pelaku kuliner di Yogya memilikinya. Pihaknya meminta para pelaku kuliner bergabung membentuk kelompok dengan pelaku kuliner yang telah memiliki NPWP.

"Arahnya pelaku kuliner membentuk kelompok untuk mengatasi persoalan NPWP. Jadi tidak perlu setiap pelaku kuliner buat NPWP. Bisa juga membeli produk kuliner warga lainnya," tambah Heroe.

Pembentukan kelompok usaha kuliner itu menurutnya juga untuk mengatasi kekurangan para pelaku kuliner. Selama ini, lanjutnya, para pelaku kuliner kebanyakan memproduksi satu produk unggulan sendiri-sendiri. Misalnya hanya membuat lempeng dan pelaku lain memproduksi roti, sehingga akan lebih bervariasi dan kuat jika produk kuliner unggulan disatukan.

Pemkot Yogyakarta mengalokasikan anggaran makan dan minum selama setahun sekitar Rp 38 miliar. Dia menegaskan dengan membeli makanan dan minuman produksi warga perekonomian masyarakat akan tumbuh. "Masyarakat antusias dengan rencana itu sehingga sadar dan semangat mengurus PIRT," ujarnya.

Mengacu ketentuan setiap pengajuan izin PIRT harus diawali dengan pelatihan. Tidak ada pungutan biaya apapun untuk mengurusnya. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh izin PIRT di antaranya kualitas air yang digunakan harus benar-benar terbebas dari bakteri e-coli. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005